

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan pembahasan maka penulis menyimpulkan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian terhadap masalah gangguan spiritual pada satu subjek, klien mengeluh tidak memiliki tujuan hidup, merasa selama klien beribadah tidak ada yang berubah dalam hidupnya, Klien mengatakan Tuhan tidak mencintainya sehingga ia diberikan penyakit ini selama masa tuanya, klien tidak mampu sholat karena nyeri dan kaku muncul pada kaki, klien mengatakan mengalami sulit saat berjalan termasuk dalam melakukan aktivitas, asuhan telah dilakukan secara komprehensif dan diperoleh hasil yaitu masalah gangguan kebutuhan spiritual klien yang mengalami arthritis reumatoid. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa subjek mengalami nyeri dan kaku pada sendi sehingga menyebabkan subjek tidak dapat melakukan kegiatan yang sering dilakukan seperti sholat menggunakan air, berpergian ke mushola untuk pengajian dan sebagainya.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul yaitu dengan distress spiritual dan gangguan mobilitas fisik. Berdasarkan diagnosa keperawatan diatas penulis hanya memfokuskan satu masalah keperawatan yaitu distress spiritual dan pemberian asuhan pada lansia yang mengalami gangguan kebutuhan spiritual di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan 2020.

3. Rencana Keperawatan

Rencana Keperawatan telah dilakukan pada subjek secara komprehensif dengan memfokuskan pada satu masalah keperawatan yang

penulis ambil sesuai judul laporan tugas akhir ini yaitu “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Spiritual pada klien dengan arthritis Rheumatoid di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung”. Adapun intervensi yang telah dilakukan meliputi bina hubungan saling percaya, anjurkan klien untuk membenaran yang positif, diskusikan keyakinan tentang makna dan tujuan hidup, motivasi klien mengungkapkan pengalaman spiritual, fasilitasi melakukan kegiatan ibadah seperti sholat dan membaca kitab suci, sediakan privasi dan waktu tenang untuk aktivitas spiritual, ajarkan pada klien cara sholat dalam keadaan duduk dan tata cara tayamum, anjurkan kepada klien untuk berdoa dan berdzikir, anjurkan berinteraksi dengan keluarga, teman dan atau orang lain, mencari dukungan spiritual seperti kolaborasi kunjungan dengan rohaniawan misalkan ustad

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dari tindakan keperawatan yang dilakukan pada yaitu selama 3 hari mulai dari tanggal 24 – 26 februari 2020, penulis sudah melakukan semua tindakan kepada klien selama 3 hari.

5. Evaluasi keperawatan

Berdasarkan data sebelum diberikan rencana dan implementasi keperawatan klien mengatakan tidak memiliki tujuan hidup, klien mengatakan tidak mau melaksanakan ibadah, merasa selama klien beribadah tidak ada yang berubah dalam hidup nya, Klien mengatakan Tuhan tidak mencintainya sehingga ia diberikan penyakit ini selama masa tuanya dan setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil atau evaluasi sebagai berikut:

- a. Kemampuan beribadah klien membaik
- b. Klien mengungkapkan makna dan tujuan hidup meningkat
- c. Klien mengungkapkan perasaan keberdayaan meningkat
- d. Klien mengungkapkan perasaan marah pada tuhan menurun

B. Saran

1. Bagi UPTD PSLU Tresna Werdha Natar

- a. Bagi panti diharapkan adanya laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan spiritual sesuai dengan standar.
- b. Diharapkan pengasuh dipanti dapat melakukan tindakan meditasi pada lansia dengan kebutuhan spiritual lansia lebih dapat menenangkan diri dan memfokuskan pikirannya kembali.
- c. Diharapkan pengasuh dipanti dapat lebih mendisiplinkan pelaksanaan program bimbingan keagamaan terutama bagi lansia dengan gangguan mobilitas fisik dimana telah mengalami penurunan kemampuan untuk bergerak bebas, sehingga diharapkan untuk mengadakan bimbingan keagamaan langsung ke tempat lansia yang sudah tidak memungkinkan untuk datang ke lokasi bimbingan keagamaan.
- d. Diharapkan pengasuh panti dapat lebih memperhatikan usia klien yang lebih tua untuk dapat memenuhi kebutuhan spiritual nya.

2. Bagi instansi Poltekkes TanjungKarang

Hasil pengumpulan data diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya keperawatan gerontik tentang kebutuhan spiritual pada lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan spiritual pada lansia dengan jumlah subjek lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu asuhan keperawatan yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik. Pentingnya mengembangkan berbagai

improvisasi tindakan keperawatan seperti mengajarkan cara sholat dalam keadaan duduk dan tata cara tayamum dalam memenuhi kebutuhan spiritual serta teori-teori keperawatan yang lebih bisa dilakukan pengumpulan data ini dengan sample yang lebih besar.